


Penerapan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Diagram Batang pada Murid Kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2

Erinka Nur Rohmatillah^{1*}, Rita Yuliasuti², Fadhilatun Nisa³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Ronggolawe, Jl. Manunggal No.61, Kecamatan Semanding, Tuban, Jawa Timur
E-mail: erinkanr16@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6798>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 09 May 2026

Revised: 24 May 2026

Accepted: 09 June 2026

Kata Kunci:

hasil belajar, materi diagram batang, *Realistic Mathematics Educations*

Keywords:

learning outcomes, bar chart, Realistic Mathematics Education.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Realistic Mathematics Educations* (RME) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi diagram batang di kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2. Metode RME digunakan untuk memberikan metode pembelajaran matematika yang autentik, relevan, dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Pada bagian pertama, penulis melihat permasalahan pembelajaran yang meliputi ketidaktertarikan siswa dan kesulitan siswa dalam memahami konsep kategori. Kemudian metode RME dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang mencakup situasi nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari, seperti mengukur tinggi tumpukan buku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode RME. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 62, dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 82. Jika dipresentasikan dengan ketuntasan hasil belajar, pada siklus I ketuntasan hasil belajar adalah 40% sedangkan ketuntasan pada siklus II adalah 80%. Dalam penelitian ini interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Guru berperan penting dalam Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode RME meliputi penilaian, diskusi dan kegiatan reflektif. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

This study aims to apply the Realistic Mathematics Educations (RME) method in improving student learning outcomes on bar diagram material in grade 4 of SD Negeri Sidorejo 2. The RME method is used to provide a mathematics learning method that is authentic, relevant, and relevant to students' daily lives. In the first part, the author looks at learning problems that include student disinterest and students' difficulties in understanding the concept of categories. Then the RME method is developed and implemented using learning methods that include real situations in students' daily lives, such as measuring the height of a stack of books. The results of this study show a significant increase in student learning outcomes after the application of the RME method. In cycle I, the average value of student learning outcomes was 62, and in cycle II, the average value of student learning outcomes was 82. If presented with the completeness of learning outcomes, in cycle I, the completeness of learning outcomes was 40% while the completeness in cycle II was 80%. In this study, the interaction between teachers and students went well. Teachers play an important role in planning learning using the RME method including assessment, discussion and reflective activities. This creates an interactive and enjoyable learning environment for students.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Erinka Nur Rohmatillah, et al (2026). Penerapan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Diagram Batang pada Murid Kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2, 4(4) 26834-26840. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6798>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami suatu hal (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012). Pembelajaran dilakukan dengan sengaja, terbimbing dan terencana dengan tujuan yang ditetapkan sebelum proses pembelajaran dimulai (Elbadiansyah & Masyni, 2021). Namun terdapat fakta yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan penekanan pada pengajaran (Sari & Yuniati, 2018). Hal ini membuat siswa kurang berminat belajar dan berdampak buruk pada hasil belajarnya. Mata pelajaran yang paling terpengaruh adalah matematika. Matematika merupakan ilmu fundamental yang mendasari perkembangan teknologi, berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan dapat melatih pemikiran manusia. Namun seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika terutama dalam penggunaan sehari-hari. Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang populer dan kurang menarik minat siswa karena mempunyai tingkat kesulitan yang relatif tinggi dan memerlukan pemahaman dibandingkan mata pelajaran lainnya. (Fadli et al., 2017). Salah satu materi yang dirasa sulit oleh siswa adalah materi diagram batang kelas IV SD.

Guru perlu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menginspirasi semangat belajar siswa. Strategi pembelajaran merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran (Nasution, 2018). Sebaliknya, jika proses pembelajaran tidak efektif, dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan minat siswa. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini termasuk tingkat pengetahuan yang kurang memadai, kurangnya daya tarik dalam penyampaian materi oleh guru, dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton (Azis et al., 2021).

Agar dapat mengubah perspektif siswa terhadap matematika, guru perlu mengadopsi model pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan pemecahan masalah. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini adalah melalui penerapan metode pengajaran matematika yang bersifat realistik (Rosyada et al., 2019).

Pembelajaran matematika dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) menekankan pada penerapan konsep matematika dalam situasi dunia nyata sehari-hari. Pendekatan ini memberikan dampak positif, meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran yang bermakna dan interaktif, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran matematika yang berbasis pada fakta konkret dan sesuai dengan tingkat kognitif yang beragam di antara siswa. Penting juga untuk menerapkan metode penilaian terpadu selama proses pembelajaran guna mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Astuti, 2018). Dalam pendekatan RME, peran guru berubah menjadi fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelajahi konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Lisa oktapia et al., 2022). Saat menggunakan pendekatan RME, siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang menjadi titik awal pembelajaran. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan memudahkan siswa untuk membayangkan aplikasi konsep matematika dalam konteks kehidupan mereka, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar (Fadilah & Hakim, 2022).

Menurut Nugraha (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) mencapai dan meningkatkan kemampuan abstraksi matematis lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pendekatan RME terbukti mampu menghubungkan konsep abstrak matematika yang diajarkan di dalam kelas dengan situasi dunia nyata, sesuai dengan temuan oleh Widana (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode Realistic Mathematics Education (RME) efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa di kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2, khususnya pada materi diagram batang. Penggunaan pendekatan matematika realistik (RME) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan karena pendekatan RME dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara lebih positif dan efektif, sebagaimana disampaikan oleh Catrining & Widana (2018).

METODE

Subjek penelitian ini terdiri dari sepuluh siswa kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 Tuban. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar penelitian tindakan kolaboratif. Pelaksanaan penelitian mencakup empat kelompok kegiatan yang diulang dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, dan 4) Evaluasi. Proses ini dilakukan dua kali, dengan Siklus 1 mengevaluasi situasi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru siswa, sesuai dengan kurikulum. Siklus 2 dapat dilaksanakan jika pada Siklus 1 terdapat kesan bahwa siswa belum mencapai keberhasilan akademik secara menyeluruh dan proses pembelajaran tidak sesuai harapan. Langkah-langkah yang diambil pada Siklus 2 pada dasarnya serupa dengan Siklus 1, namun pada Siklus 2 dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang teridentifikasi pada Siklus 1. Hasil observasi dan refleksi pada periode kedua menunjukkan peningkatan kinerja pembelajaran. Karena siswa mencapai hasil yang maksimal, penelitian dihentikan setelah Siklus 2 dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tahapan pembelajaran matematika dengan metode Realistic Mathematics Education (RME) adalah sebagai berikut: (1) memberikan tugas yang sesuai dengan fenomena kehidupan; (2) memecahkan masalah; (3) menciptakan interaksi; (4) membandingkan dan mendiskusikan solusi; dan (5) ringkasan hasil diskusi (Chisara et al., 2018).

Penilaian yang digunakan adalah metode tes.

Untuk mengetahui tes hasil belajar siswa digunakan rumus :

$$A = B : C \times 100 \%$$

Dimana

A = Nilai

B = Jumlah skor yang diperoleh

C = Jumlah skor maksimal

Untuk mengetahui rata-rata nilai hasil belajar siswa digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

Penelitian ini berakhir ketika rata-rata skor hasil belajar siswa telah mencapai KKM yaitu 78

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian awal penerapan pembelajaran matematika menggunakan metode RME pada materi diagram batang disajikan sesuai prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan tes. Menilai hasil belajar penting dalam menentukan tingkat pengetahuan atau pemahaman siswa terhadap materi tertentu. (Israwaty et al., 2023).

Siklus 1

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, hasil belajar peserta didik yang diambil dari tes formatif ditunjukkan pada Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Analisis Nilai Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	AFH	40		√
2	AAI	60		√
3	ANA	100	√	
4	BEW	80	√	

5	HPA	20		√
6	MDJ	40		√
7	NBV	80	√	
8	QAA	40		√
9	RDM	40		√
10	KAS	100	√	
Jumlah		620	4	6
Rata-rata		62		
Nilai tertinggi		100		
Nilai Terendah		20		
Tingkat Ketuntasan		40%		

Keterangan:

T = Tuntas,

BT = Belum Tuntas

Dengan merujuk pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pembelajaran matematika oleh siswa kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 pada topik diagram batang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai tertinggi yang dicapai adalah 100, sedangkan nilai terendahnya mencapai 20, dengan nilai rata-rata sebesar 62 dan tingkat ketuntasan sebesar 40%. Data ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika, terutama materi diagram batang, masih sangat rendah. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan metode Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi diagram batang di kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2.

Siklus 2

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran terstruktur dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun, dalam siklus ini dilakukan beberapa peningkatan pada metode pembelajaran yang diterapkan.

Awal pembelajaran dimulai dengan menyesuaikan kelas agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Tahap ini melibatkan guru dalam menyampaikan salam, meminta siswa duduk dengan tertib di lokasi yang telah ditentukan, serta memulai dengan doa sebelum memulai kegiatan belajar. Selama kegiatan ini, guru menilai dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti menjelaskan materi diagram batang kemudian menunjukkan. Guru membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa kemudian setiap kelompok mengerjakan LKPD yang disiapkan guru. Setelah dikerjakan salah satu siswa diminta untuk mengerjakan kasus diagram batang di white board agar siswa lain dapat melihat dan mengoreksi pekerjaan tersebut. Kemudian guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan puncak, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Guru kemudian menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran, guru kemudian memberikan motivasi dan pesan, serta membimbing berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Pembelajaran siklus II dilaksanakan karena pada siklus I tingkat kemampuan siswa kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 dalam menghitung diagram batang belum mencapai KKM. Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, hasil belajar peserta didik yang diambil dari tes formatif ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Analisis Nilai Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	BT
1	AFH	60		√
2	AAI	80	√	
3	ANA	100	√	
4	BEW	100	√	
5	HPA	60		√
6	MDJ	80	√	
7	NBV	80	√	

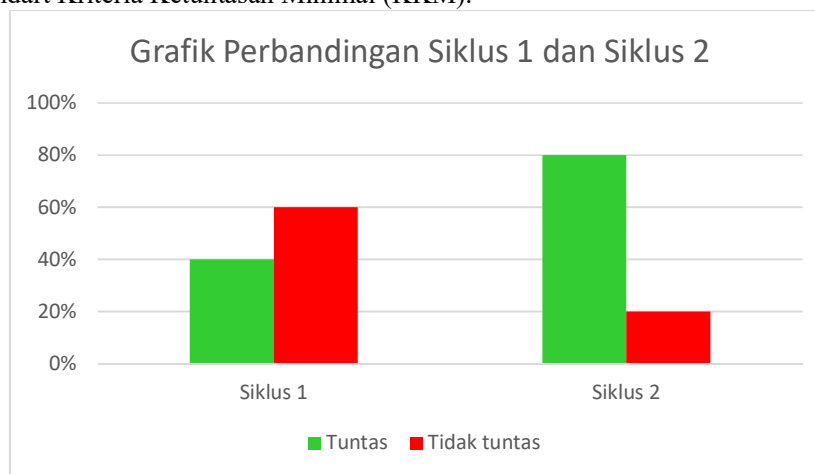
8	QAA	80	√	
9	RDM	80	√	
10	KAS	100	√	
Jumlah		820	8	2
Rata-rata		82		
Nilai tertinggi		100		
Nilai Terendah		60		
Tingkat Ketuntasan		80%		

Keterangan:

T = Tuntas,

BT = Belum Tuntas

Dari hasil penilaian tes formatif pada tabel 3, diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, nilai rata-rata 82 dan tingkat ketuntasan sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran matematika siswa kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 pada materi diagram batang telah mencapai standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



Grafik 1. Perbandingan nilai ketuntasan siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan Grafik 1, Perbandingan Siklus I dan Siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil tes formatif yang dicapai siswa menunjukkan bahwa mereka telah menguasai materi pembelajaran diagram batang matematika yang tercermin dari peningkatan. Mengurangi persentase hasil akhir dan tidak lengkap.

Dari hasil analisis di atas peneliti memutuskan untuk menghentikan pembelajaran pada putaran kedua dan tidak melanjutkan pada putaran berikutnya karena dengan menggunakan metode RME meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Sidorejo 2 dalam memahami diagram batang.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode Realistic Mathematics Education (RME) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Menurut Nugraha (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi dan peningkatan kemampuan abstraksi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan RME lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, Fadilah dan Hakim (2022) menyatakan bahwa penerapan metode RME dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebagaimana terlihat dalam hasil posttest, menunjukkan bahwa pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dari hasil analisis penelitian pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Realistic Mathematics Education (RME) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 pada materi diagram batang. Hal ini tergambar dari perbaikan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 62, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata tersebut meningkat menjadi 82. Secara ketuntasan hasil belajar, terlihat bahwa pada siklus I hanya mencapai 40%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar pada materi diagram batang di kelas 4 SD Negeri Sidorejo 2 dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran matematika realistik pada topik diagram batang pada siswa kelas IV dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 62, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata tersebut meningkat menjadi 82. Jika dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar, pada siklus I hanya mencapai 40%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 80%.

Saran dalam penelitian ini adalah agar para guru terus berupaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengembangan materi dan manajemen kelas. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama masa PPL ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengelola PPG Universitas PGRI Ronggolawe atas fasilitasi program ini, serta kepada Ibu Dr. Dra. Rita Yuliasuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih dan penghormatan juga penulis haturkan kepada Bapak Agus Susanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sidorejo 2, Ibu Fadhilatun Nisa, S.Pd selaku Guru Pamong, serta seluruh Bapak/Ibu Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Sidorejo 2 yang telah memberikan izin, dukungan, ilmu praktis, dan kerja sama yang luar biasa selama penulis melaksanakan penelitian di sekolah.

Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang tiada hentinya memberikan doa tulus, kasih sayang, dan motivasi moral maupun materiil demi kelancaran studi ini. Tidak lupa, terima kasih kepada rekan-rekan sejawat mahasiswa PPG PGSD Universitas PGRI Ronggolawe atas solidaritas, diskusi, dan kebersamaan yang saling menguatkan dalam menyelesaikan program ini. Semoga artikel penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan dunia pendidikan dasar, dan semoga segala kebaikan serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>
- Azis, Z., Panggabean, S., Sumardi, H., Matematika, P. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Matematika, P. P., Bengkulu, U., Education, R. M., Matematika, H. B., & Pendahuluan, I. (2021). Efektivitas Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/jmes.v2i1.6751>
- Catrining, L., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, VII(2), 120–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Elbadiansyah, & Masyni. (2021). Belajar Dan Pembelajaran (Konsep, Teori, dan Praktek). 238.
- Fadilah, N. A. S., & Hakim, D. L. (2022). Efektivitas Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 565–574.
- Fadli, A., Suharno, & Musadad, A. A. (2017). Deskripsi analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis role play game education untuk pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Pendidikan*

- Nasional Pemanfaatan Smartphone Untuk Literasi Produktif Menjadi Guru Hebat Dengan Smartphone, 1, 52–57.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Teras.
- Israwaty, I., Sultan, M. A., & Alwi, A. (2023). JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 1 Maret Tahun 2023 Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Muatan IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 111 Barru. 2(20).
- Lisa oktapia, Syarifah Yunus, & Rora Rizky Wandini. (2022). Penerapan Pendekatan Rme (Realistic Mathematics Education) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 319–326. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v2i02.1269>
- Nasution, W. nur. (2018). Pengaruh Strategi pembelajaran dan Motivasi Belajar. In Nasution, Wahyudin (Vol. 1, Issue 69). Perdana Publishing.
- Nugraha, A. (2022). Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Kemampuan Abstraksi Matematis Siswa. *Abacus*, 3(1), 49–69. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/abacus/article/view/303%0Ahttps://jurnal.upg.ac.id/index.php/abacus/article/download/303/220>
- Rosyada, T. A., Sari, Y., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.2.116-23>
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.49>
- Widana, I. W. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 450–462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>